

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Skizofrenia merupakan penyakit kronik yang muncul pada saat seseorang berusia produktif yaitu remaja akhir menuju dewasa awal, padahal, pada saat ini lah kehidupan dimulai baik itu dalam hal bekerja, belajar, maupun menggapai cita-cita. Skizofrenia juga membuat seseorang sangat bergantung dengan orang lain artinya sangat sulit sekali bagi penderita skizofrenia untuk hidup mandiri harus ada yang membantu dalam setiap aspek kehidupannya yang disebut sebagai *caregiver*. Peran sebagai *caregiver* harus dijalani selama bertahun-tahun dan tidak dapat seketika selesai. Menjadi seorang *caregiver* banyak hambatan berupa beban yang dirasakan seperti temuan dalam penelitian ini yaitu perilaku pengobatan, pantauan keluarga dalam pemberian obat serta dukungan keluarga. Meskipun beratnya beban yang dialami, *caregiver* harus tetap merawat sampai akhir hayat mereka karena adanya ikatan keluarga antara *caregiver* dan penderita skizofrenia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Hambatan kesiliensi keluarga dalam merawat penderita skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Institusi pendidikan keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan konsep perkembangan ilmu keperawatan dan informasi mengenai apa saja yang terjadi pada keluarga yang menajadi *caregiver* bagi anggota keluarga yang menderita skizofrenia.

2. Pelayanan Puskesmas Dan Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga medis bahwa sebelum penderita skizofrenia dipulangkan kerumah *caregiver* harus mendapat pelayanan berupa pendidikan dan cara merawat penderitaskizofrenia, serta saat proses perawatan yang dilakukan oleh keluarga hendaknya pihak puskesmas selalu menyediakan layanan konseling untuk pasien maupun keluarga dengan tujuan agar setiap kendala yang dirasakan oleh pasien maupun keluarga dapat dicarikan solusi terbaiknya.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menelitti variabel lain yang mempengaruhi beban keluarga melalui wawancara mendalam. Selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dan mengkaji lebih dalam tentang faktor-faktor lain yang berhubungan dengan beban keluarga pada anggota keluarga ODS antara lain perjalanan penyakit, stigma, pelayanan kesehatan, pengetahuan terhadap penyakit, ekspresi emosi, sosio ekonomi dan budaya.